

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah koloni pada perokok aktif di Banjar Pengaji, Kecamatan Payayangan, Gianyar di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas perokok aktif di Banjar Pengaji berada pada kelompok usia remaja (17–25 tahun), memiliki lama merokok kurang dari 5 tahun, dan termasuk dalam kategori perokok sedang dengan konsumsi 5–14 batang rokok per hari. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan merokok cukup banyak ditemukan pada kelompok usia muda dengan intensitas merokok yang tergolong sedang.
2. Hasil perhitungan Angka Lempeng Total (ALT) pada 41 responden menunjukkan bahwa jumlah koloni bakteri rongga mulut bervariasi, dengan rata-rata sebesar 4.542 CFU/ml, nilai terendah 106 CFU/ml, dan nilai tertinggi 29.700 CFU/ml. Temuan ini menunjukkan adanya pertumbuhan bakteri yang cukup tinggi pada rongga mulut perokok aktif yang dapat dipengaruhi oleh paparan zat-zat kimia dalam rokok.
3. Berdasarkan hasil penelitian, kelompok dewasa akhir memiliki rata-rata nilai Angka Lempeng Total (ALT) tertinggi sebesar 28.450 CFU/ml dibandingkan kelompok remaja dan dewasa awal. Berdasarkan frekuensi merokok, kelompok perokok berat menunjukkan rata-rata nilai ALT tertinggi sebesar 13.652 CFU/ml dibandingkan perokok ringan dan sedang. Sementara itu, berdasarkan lama merokok, responden yang merokok lebih dari 5 tahun memiliki rata-rata nilai ALT sebesar 6.763 CFU/ml, lebih tinggi dibandingkan responden dengan lama merokok kurang dari 5 tahun. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa semakin bertambah usia, semakin tinggi frekuensi merokok, dan semakin lama durasi merokok, maka jumlah koloni bakteri rongga mulut cenderung mengalami peningkatan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat

Masyarakat khususnya perokok aktif diharapkan dapat mengurangi bahkan menghentikan kebiasaan merokok untuk menjaga kesehatan rongga mulut dan mencegah peningkatan pertumbuhan bakteri. Selain itu, penting untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan menyikat gigi secara teratur, menggunakan obat kumur, serta melakukan pemeriksaan gigi secara rutin

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai jenis bakteri spesifik pada rongga mulut perokok aktif, hubungan kebersihan rongga mulut dengan nilai ALT, serta pengaruh faktor lain seperti pola makan, konsumsi alkohol, dan status kesehatan umum terhadap pertumbuhan bakteri rongga muut